LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA MELALUI WEB DI PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA BANDUNG

Laporan Kerja Praktek

Diajukan Untuk Memenuhu Syarat Matakuliah Kerja Praktek
Program Diploma Tiga Jurusan Manajemen Informatika

Oleh :

Dendi Chandra	NIM. 10906050
Diki Purwanto	NIM. 10907090
Reza Raditya	NIM. 10907069

Bandung, September 2009

Pembimbing Jurusan,	Pembimbing Lapangan,
Citra Noviyasari,S.SI.MT	Heri Joko Prasetyo
NIP. 4127. 70. 11. 009	NIP. 198606076

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar, S.E, M.Si.
NIP. 4127. 70. 26. 019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah SWT., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala kenikmatan baik nikmat jasmani maupun rohani berupa ilmu, kesehatan, kebahagiaan dan kemampuan kepada penulis untuk menuangkan ide dan gagasan dalam karya ilmiah Laporan Kerja Praktek ini. Dengan mengambil objek penelitian di Bagian Teknis Pelaksanaan, penulis mengangkat judul : **"SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA MELALUI WEB DI PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA BANDUNG".**

Laporan Kerja Praktek diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek program diploma tiga (D3) Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung.

Dengan terselesaikannya Laporan Kerja Praktek ini, penulis ungkapkan rasa syukur yang tiada terhingga kepada Allah SWT. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto, M.Sc, selaku Rektor Universitas Komputer Indonesia.
2. Prof. Dr. Ir. Ukun Sastraprawira, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

3. Dadang Munandar, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
4. Ibu Citra Noviyasari S.SI.MT selaku selaku Dosen wali kelas MI-19, sekaligus Dosen Pembimbing.
5. Seluruh staf pengajar di jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
6. Bapak Heri Joko Prasetyo dan Ibu Aruna Anggayasti selaku pembimbing lapangan di PT. Telekomunikasi Indonesia Bandung.
7. Kedua Orang tua yang sangat dihormati dan sayangi terima kasih atas support dan motivasi yang telah di berikan selama kami mengerjakan tugas ini.
8. Rekan-rekan di kelas MI-19 angkatan 2007.
9. Pihak-pihak lain yang tidak mungkin penulis catat satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan Anda semua dengan balasan yang lebih baik. Amien.

Peribahasa Indonesia mengatakan : “tiada gading yang tak retak”. Maka dengan segala kerendahan hati penulispun menyadari bahwa laporan penelitian yang penulis lakukan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan kualitas karya ilmiah dan proses pembelajaran penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi sedikit sumbangsih bagi perkembangan dunia intelektualitas, khususnya bagi penulis sendiri.

Bandung, September 2009

Penulis,

DAFTAR ISI Halaman

Kata Pengantar…….. i

Daftar Isi……. iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang …….. 1

1.2. Identifikasi Masalah…….. 1

1.3. Maksud dan Tujuan……... 3

1.4. Batasan Masalah…… 4

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek…….. 5

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem……. 7

2.1.1. Elemen Sistem…….. 7

2.1.2. Karakteristik Sistem…….. 9

2.1.3. Klasifikasi Sistem ...…….. 11

2.2. Pengertian Informasi…… 12

2.3. Pengertian Sistem Informasi…… 13

2.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur…… 13

2.4.1. Diagram Alir Dokumen (Flow Map)…….. 14

2.4.2. Diagram Konteks (Diagram Contex)…….. 15

2.4.3. Data Flow Diagram (DFD)……. 15

BAB III. PROFIL INSTANSI

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan……..…….. 17

3.2. Struktur Organisasi…….. 25

3.3. Deskripsi Kerja…… 27

3.4. Analisis Sistem yang Berjalan……..... 28

BAB IV. ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem……..... 29

4.1.2. Analisis Dokumen…… 29

4.1.3. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan…….. 31

4.1.3.1. Flow Map.…….…….…….

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem……..... 37

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan……... 37

4.2.2.1. Flow Map……..... 40

4.2.2.2. Diagram Konteks……..... 41

4.2.2.3. Data Flow Diagram (DFD)……..... 42

4.2.2.4. Kamus Data……..... 44

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan…….. 48

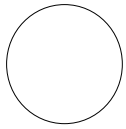
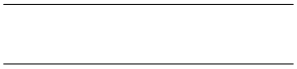
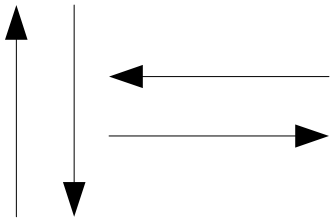
5.2. Saran……. 48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

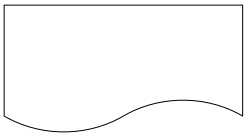
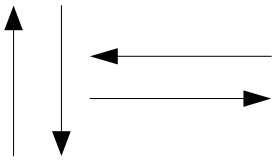
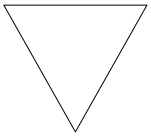
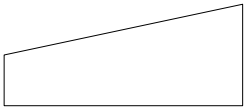
DAFTAR SIMBOL YANG DIGUNAKAN

PADA DIAGRAM ALIR DATA

Simbol	Keterangan
	Proses yang terjadi dalam Sistem
	External Entity
	Media penyimpanan atau Arsip
	Garis Arus Data

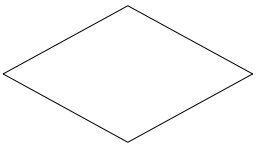
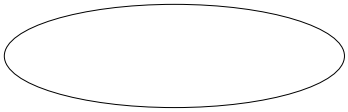
DAFTAR SIMBOL YANG DIGUNAKAN

PADA BAGAN ALIR DOKUMEN

Simbol	Keterangan
	Dokumen Input dan Output
	Proses Kegiatan Manual
	Proses Komputer
	Media Penyimpanan
	Garis Alir
	Pengarsipan Data secara Manual
	Input Data secara Manual

DAFTAR SIMBOL YANG DIGUNAKAN

PADA ENTITY RELATIONSHIP

Simbol	Keterangan
	Data Entitas
	Relasi
	Atribut
	Garis Penghubug antara Relasi dan Data Entitas

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan memaparkan latar belakang masalah yang terjadi, beserta metode-metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah-masalah di kantor PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Bandung

1.1 . Latar Belakang

Berpusat di Bandung dengan 695 orang karyawan tetap (posisi Maret 2009), PT INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) telah berkiprah dalam bisnis telekomunikasi selama 35 tahun. Pelanggan utama INTI antara lain adalah "THE BIG FOUR" operator telekomunikasi di Indonesia; Telkom, Indosat, Telkomsel dan XL.

Sejak berkembangnya tren konvergensi antara teknologi telekomunikasi dan teknologi informasi (IT), INTI telah melakukan perubahan orientasi bisnis dari yang semula berbasis *pure manufacture* menjadi sebuah industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang sistem infokom dan integrasi technologi.

Selama dua tahun terakhir INTI menangani solusi dan layanan jaringan tetap maupun seluler serta mengembangkan produk-produk seperti IP PBX, NMS (Network Management System), SLIMS (Subscriber Line Maintenance System), NGN Server, VMS (Video Messaging System), GPA

(Perangkat Pemantau dan Pengontrol berbasis SNMP), Interface Monitoring System untuk jaringan CDMA, dan Sistem Deteksi dan Peringatan Bencana Alam (Disaster Forecasting and Warning System).

Memasuki tahun 2009, PT INTI mulai mencari peluang-peluang bisnis dalam industri IT, termasuk kemungkinan untuk bergabung dalam usaha mewujudkan salah satu mimpi dan tantangan terbesar Indonesia saat ini, yaitu membuat komputer notebook murah. Ini adalah satu tantangan yang besar bagi INTI.

PT. INTI bandung dalam usaha peningkatan kualitas pengelolaan dan pengembangan informasi, mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di bidang pelayanan pengelolaan dan pengembangan informasi yang meliputi sarana komunikasi, informasi dan diseminasi serta pengelolaan system informatika dan telematika, tetapi dalam prosesnya sering terjadi kekurangan system informasi karena PT. INTI sendiri belum mempunyai situs web yang resmi, itu sendiri walaupun sudah menggunakan computer namun dalam penggunaan masih dalam penggunaan standar umum, yaitu menggunakan program ***joomla ver 1*** dan itu masih banyak kekurangan karena joomla berganti versinya setiap tahun, pada saat ini banyak instansi selain PT. INTI Bandung sudah banyak menggunakan program ***joomla*** versi yang baru yaitu ***joomla ver 1,5*** program seperti ini sudah banyak mengalami perubahan yang sangat signifikan karena sudah dinilai efisien, karena data

akan selalu bertambah setiap hari sehingga program ini banyak dibutuhkan oleh instansi pada saat sekarang.

Berdasarkan uraian di atas, maka diambil judul **" SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA MELALUI WEB DI PT. TELEKOMUNIKASI BANDUNG".**

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada di kantor PT. INTI bandung bidang pengelolaan sistem informasi berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. tidak adanya situs web resmi di PT. INTI , sehingga menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi maupun kebutuhan akan informasi serta terjadi kesulitan dalam pencarian data.

2. program yang sedang dipakai di PT. INTI oleh admin masih menggunakan program versi lama sehingga kurang bisa mengetahui informasi-informasi program joomla yang terbaru yaitu versi 1.5

3. system informasi yang berjalan di admin PT. INTI masih di pegang oleh 1 operator sehingga tidak berjalan efektif dalam penerimaan informasi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memperbaiki system yang sudah ada ,menjadi lebih baik,dengan cara membangun system informasi yang bisa membantu menigkatkan kinerja PT. INTI bandung dalam mengelola informasi yang dibutuhkan serta untuk membantu proses penerimaan informasi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berikut :

1. informasi informasi yang ada di bagian PT. INTI meliputi penerimaan data menjadi terorganisir dan mudah di akses serta adanya kemudahan pencarian data

2. mengoptimalkan penerapan system komputerisasi melalui adanya web dalam pengunaan batasan hak akses dalam penggunaan system informasi yang sedang berjalan

3. PT. INTI membangun sistem informasi berbasis *web* untuk mempermudah masyarakat yang ingin mengetahui kinerja pengolahan dan pengembangan sistem informasi PT. INTI

4. melancarkan proses informasi kepada masyarakat ,sehingga masyarakat bisa mengakses informasi yang berada didalam PT. INTI secara tepat ,cepat dan akurat.

1.4. Batasan Masalah

Untuk membahas permasalahan di atas agar tidak menyimpang dari ruang lingkup pembahasan ,maka di ambil batasan permasalahan sebagai berikut :

1. system informasi ini hanya menyangkut tentang pengolahan dan pengembangan informasi berbasis web yang berada di PT. INTI

2.sistem informasi ini hanya dapat di gunakan oleh satu atau banyak pemakai yang mempunyai hak akses

3.batasan masalah didalam struktur organisasi PT. INTI mengakses data yang berada di semua perusahaan PT. INTI di seluruh Indonesia.

1.5. Lokasi dan jadwal kerja praktek

Adapun Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan Kerja Praktek adalah dilakukan selama kurang lebih 30 hari.yang sudah dimulai sejak pada tanggal 01 Agustus s/d 30 Agustus 2009 di Kantor PT. INTI (INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA) yang beralamat di Jl. Moch. Toha No. 77 Bandung Tlp. (022) 5201501 Kode Pos. 40253 Fax: website www.INTI.co.id .

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	WAKTU															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Kerja Praktek																
2	Penerimaan Kerja Praktek																
3	Pelaksanaan Kerja Praktek																
4	Bimbingan Dosen																

BAB II

LANDASAN TEORI

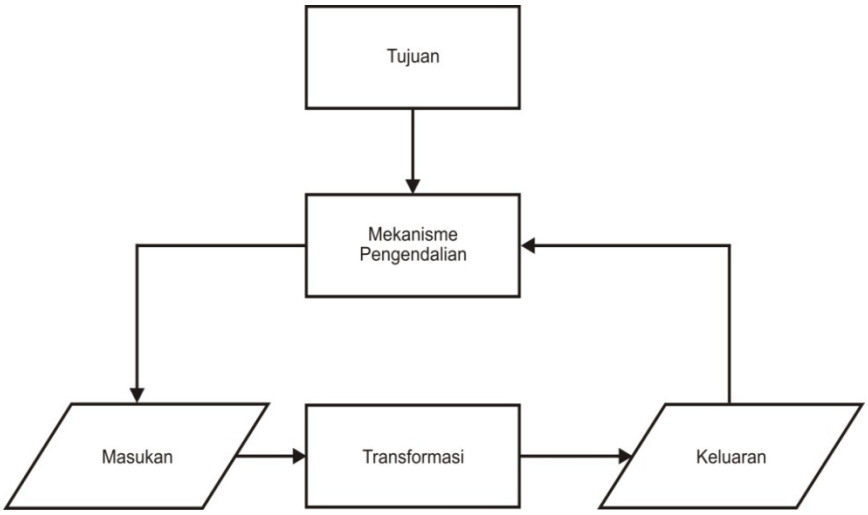
2.1 Pengertian Sistem

Apakah system itu? dalam mengembangkan suatu system harus diketahui terlebih dahulu pengertian system itu sendiri.untuk itu penulis mencoba menjelaskan arti system yang penulis kutip dari salah satu buku yang judul bukunya adalah pengenalan komputer:dasar ilmu komputer,pemograman,system informasi dan intelegensi buatan atau oleh JOG[4] dengan pendekatan system yang lebih menekankan pada elemen atau komponen,definisi system adalah:

"*system adalah jaringan daripada elemen elemen yang saling berhubungan,membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok system tersebut*" .

2.1.1 Elemen Sistem

Tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi suatu susunan dasar diperlihatkan dalam gambar 2.1 di bawah :



Gambar 2.1

Elemen Sistem

Sumber daya input diubah menjadi sumber daya output. Sumber daya mengalir dari elemen input melalui elemen transformasi ke elemen output. Suatu mekanisme pengendalian memantau proses transformasi untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut memenuhi tujuannya. Mekanisme pengendalian ini dihubungkan pada arus sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik *(feedback loop)* yang mendapatkan informasi dari output sistem dan menyediakan informasi bagi mekanisme pengendalian. Mekanisme pengendalian membandingkan sinyal-sinyal umpan balik dengan tujuan dan mengarahkan sinyal pada elemen input jika sistem operasi memang perlu diubah.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran atau tujuan.

2.1.2.1 Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2.1.2.2 Batasan Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

2.1.2.3 Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energy dari sistem dan dengan demikian harus dijaga dan dipelihara.

Sedangakan lingkungan luar yang merugikan barus ditahan dan di kendalikan, jika tidak maka akan menggangu kelangsungan hidup dari sistemm.

2.1.2.4 Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

2.1.2.5 Masukan Sistem

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa perawatan dan masukan sinyal *maintenance.* Input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan.

Sinyal input adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

2.1.2.6 Keluaran Sistem

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

2.1.2.7 Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

2.1.2.7 Sasaran Sistem

Suatu sistem mempunyai sasaran atau tujuan, kalau sistem tidak mempunyai tujuan atau sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang adapun klasifikasi berikut :

1. Sistem abstrak dan sisten fisik sebuah system abstrak adalah suatu susunanteratur gagasan atau konsespsi yang saling tergantung.sistem fisik lebih sekedar konspektual,Karena dapat memperlihatkan Kegiatan atau perilaku.
2. Sistem teratur (deterministic sistem)dan system tak tentu (probabilistic system).Sebuah deterministic system beroperasi dalam cara yan dapat di ramalkan secara tepat ,interaksi antara bagian bagian diketahui dengan pasti sedangkan probabilistic system dapat diuraikan dalam istilah perilaku yang mungkin,tetapi selalu ada sedikit kesalahan atas ramalan terhadap jalannya system.
3. Sistem tertutup (closed system) dan system terbuka (open system) system tertutup adalah system yang tidak terpengaruh oleh gejolak dari luar system, system terbuka mengadakan pertukaran informasi, materi atau energy dengan lingkungannya.

2.2. Pengertian Informasi

Apakah sebenarnya informasi itu? Sehingga sangat penting artinya bagi suatu system menurut JOG di dalam bukunya analisa dan desain system informasi pendekatan tersetruktur teori dan praktekaplikasi bisnis, edisi 2, catatan 2, Yogyakarta, andi 2001, hal 8, informasi (*information*) dapat didefinisikan sebagai berikut :

"*informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi yang menerima*"

Sumber dari informasi adalah data, untuk definisi data itu sendiri adalah :

" *data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata* "

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Informasi sangat penting didalam mengambil keputusan informasi didapat dari system informasi menurut *Robert* definisi sistem informasi adalah :

"*system informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan*"

2**.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur**

Analisis dan perancangan dengan pendekatan terstruktur ini menyediakan tambahan alat-alat dan teknik-teknik dalam analisis dan perancangan system, analisis system merupakan penelitian atas system yang

telah ada dengan tujuan untuk merancang system yang baru dan perancangan system merupakan tahap setelah analisis system dengan menentukan peroses data yang diperlukan oleh system yang baru di dalam analisis system terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukannya yaitu :

1. Identify, yaitu mengidentifikasi masalah

2. understand yaitu memahami kerja dari system yang ada

3.Analyze yaitu membuat laporan hasil analisis

Analisis dan perancangan system dengan pendekatan terstuktur menyertakan spesifikasi jenis peralatan yang digunakan meliputi diagram prosedur system (*flowmap)*\,diagram konteks(*context diagram*) diagram aliran data (*data flow diagram*)entity relational diagram (*ERD*),kamus data (*data dictionary*).

2.4.1 Diagram Alir Dokumen (Flowmap)

Flowmap mengidentifikasikan hubungan antar bagian, proses baik dengan cara manual maupun berbasis computer dan aliran data dalam bentuk dokumen masukan dan keluaran. Beberapa simbol yang digunakan dalam flowmap adalah sebagai berikut :

1. Proses manual. Menunjukan pekerjaan manual yang dilakukan.

2. Proses komputer. menunjukan pekerjaan yang dilakukan melalui computer.

3. Dokumen menunjukan dokumen input output baik untuk proses manual maupun computer.

4. Simpanan offline. Menunjukan simpanan data sebagai arsip secara manual.

5. Simpanan online.menunjukan simpanan data dalam memori komputer .

6. Garis alir. Menunjukan arus dari proses.

7. Proses menunjukan kegiatan proses dari operasi program computer.

8. Penghubung. Menunjukan Penghubung kehalaman yang sama atau kehalaman yang lain.

2.4.2 Diagram Konteks (Context Diagram)

Diagram konteks merupakan gambaran secara umum mengenai sebuah system yang dirancang secara global yaitu suatu diagram yang menggambarkan hubungan antara system dengan lingkungan luar system yang mempengaruhi operasi system, diagram konteks terdiri dari sebuah

symbol proses tunggal yang menggambarkan keseluruhan proses dalam system dan hubungannya dengan entitas lain.

Menurut SUT[9] tentang diagram konteksadalah sebagai berikut :

Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diperoses, dengan kata lain diagram konteks digunakan untuk menggambarkan system secara umum atau global dari keseluruhan system yang ada.

2.4.3 Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Data flow diagram merupakan *logical* model yang menggambarkan suatu system.menurut SUT Data flow diagram (DFD) adalah :

Suatu jaringan yang menggambarkan suatu system komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen system yang saling berhubungan dengan aturan.

Berikut ini merupakan uraian yang berhubunagn dengan data flow diagram SUT, simbol atau lambing yang digunakan dalam membuat data flow diagram ada 4 (empat), yaitu sebagai berikut :

1. Kesatuan luar (Exsternal Entity)

Symbol ini digunakan menggambarkan asal atau tujuan data. Adapun kesatuan diluar system dapat berupa orang, organisai, atau system lain yang berada dilingkungan luar yang akan memberikan input atau penerimaan output dari system.

2. Proses

Symbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau tranformasi data. Suatu proses dapat ditunjukan dengan symbol lingkaran, proses merupakan pengolahan yang dilakukan dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.

3. Tidak boleh menghubungkan *data stor* dengan external entity secara langsung.

4. Setiap proses harus memilikia *data flow* yang masuk dan *data flow* yang keluar.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah PT. INTI

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomuniasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistim Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

Era 1974 – 1984 Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah:

- Pabrik Perakitan Telepon
- Pabrik Perakitan Transmisi
- Laboratorium Software Komunikasi Data

- Pabrik Konstruksi & Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemens, BTM, PRX, JRC, dan NEC.

Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

Era 1984 – 1994 Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

- Bidang sentral (switching), dengan Siemens
- Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC
- Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.

- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Era 1994 – 2000 Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik. Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source*.

2000 – 2004 Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani

sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

- Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
- Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
- Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:
    - SAGEM, di bidang transmisi dan selular
    - MOTOROLA, di bidang CDMA
    - ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
    - Ericsson, di bidang akses
    - Hua Wei, di bidang switching & akses

2005 – sekarang Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari

kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration* (ISTI).

3.1.2 Visi dan Misi PT. INTI

Visi PT. INTI : **"***INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.***"**

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

- Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
- Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan

Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri7.Mendorong pemberdayaan kelompok/forum komunitas informasi masyarakat dalam mengakses dan mendesiminasikan informasi yang kondusifkearah berkembangnya masyarakat madani.

3.1.3 Tujuan PT. INTI

Menteri Komunikasi dan Informatika mengadakan kegiatan kilas balik kegiatan Kementerian Kominfo 2004-2009, yang dirangkaikan dengan acara buka bersama, pada 8 September 2009, di Kantor Kominfo Jakarta.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh para pejabat di lingkungan Kementerian Kominfo, Kepala BPS (Balai Pusat Statistik), para pejabat operator telekomunikasi seperti PT Telkom, XL, Smart dan Indosat, serta para vendor telekomunikasi di Tanah Air seperti PT Harif, TRG, serta INTI.

Dalam kesempatan itu M. Nuh menyampaiakn bahwa kesuksesan Kominfo tidak terlepas dari peran dan sumbangsih para operator telekomunikasi dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam berbagai kebijakan dan kegiatan Kominfo.

Sejak tahun 2004 hingga 2009 telah banyak kebijakan yang dihasilkan Kominfo, antara lain beberapa undang-undang yang berkaitan dengan komunikasi dan informasi, desa berdering, dengan target pada tahun

2010 sekitar 72 ribu desa akan terjangkau sarana telekomunikasi dengan adanya paket USO yang telah dan sedang dituntaskan. Selain itu kebijakan penurunanan tarif komunikasi di tanah air, di mana pada tahun 2004 tarif komunikasi di Indonesia termasuk tarif termahal di kawasan Asia, namun saat ini telah berbalik menjadi tarif termurah.

Keberpihakan pemerintah terhadap industri dalam negeri tampak jelas, di mana untuk infrastruktur telekomunikasi pemerintah telah menetapkan TKDN (tingkat komponen dalam negeri) sebesar 40%. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan industri telekomunikasi di dalam negeri, termasuk di dalamnya PT INTI.

"Kita bisa saksikan hasil karya anak bangsa yang ditampilkan dalam mini display pameran yang diikuti oleh perusahaan BUMN dan perusahaan swasta", kata M. Nuh sambil menunjuk kearah lokasi pameran yang berada di selasar dan ruang lobby kantor Menkominfo.

M. Nuh juga menyampaikan apresiasinya kepada pelaku industri, khususnya INTI yang menurutnya harus mampu mengembangkan produk-produk sendiri. "Jika INTI tidak mampu, bagaimana dengan (perusahaan) yang lain", demikian ungkap M. Nuh saat meninjau stan INTI. Hal ini menunjukkan bahwa INTI masih diandalkan oleh pemerintah untuk menjadi prime mover dan barometer industri telekomunikasi dalam negeri.

3.1.4 Program PT. INTI

Perencanaan anggaran & perencanaan perusahaan secara keseluruhan merupakan suatu rangkaian yang terpadu. Kesadaran mengenai hal ini perlu dipertegas untuk memposisikan anggaran sebagai alat perencanaan kusntitatif yang sebaiknya di susun secara terpadu dalam rangka mencapai sasaran perusahaan yang mengakomodasikan sasaran dan strategi perusahaan dapat menjelaskan pentingnya komitmen para manajer dalam menyusun anggaran.

Pokok Bahasan :

Proses perencanaan perusahaan secara terpadu

Keterkaitan antara perencanaan dengan master budget

Operational expenditure & capital expenditure

Anggaran operasi & anggaran keuangan

Pengendalian melalui anggaran

3.1.5 Sasaran PT. INTI

Memahami keterkaitan antara proses perencanaan dengan penyusunan anggaran

Mampu membedakan antara operational expenditure dengan capital expenditure

Mampu menyusun anggaran keuangan

Memahami proses kontrol dengan menggunakan anggaran

3.2 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi PT. INTI (Indusrti Telekomunikasi Indonesia)



3.2.1 Sususnan Organisasi PT. INTI

a. Direktur Utama
b. Pengembangan Bisnis
    1. sub bagian Sekertaris Perusahaan
    2. sub bagian Satuan Pengawas
    3. sub bagian Tim Ahli Direktorat Utama
c. Direktur Keuangan
    1. sub bagian Akuntansi
    2. sub bagian Keuangan
    3. sub bagian Sistem Dan Teknologi Informasi
    4. sub bagian Tim Ahli Direktorat Keuangan
d. Direktur SDM & Umum
    1. sub bagian Manajemen Sumber Daya Manusia
    2. sub bagian Umum
    3. sub bagian Hukum Dan Kepatuhan
e. Direktur Pemasaran
    1. sub bagian Tim Kostumer TELKOM
    2. sub bagian Tim Kostumer INDOSAT

3. sub bagian Tim Kostumer Operator Lain

4. sub bagian Tim Kostumer Privat Enterprise

5. sub bagian Rekayasa Penjualan

6. sub bagian Operasional Penjualan

f. Direktur Operasi & Teknik

1. sub bagian Manajemen Proyek

2. sub bagian Operasi

3. sub bagian Pengadaan & Logistik

4. sub bagian Produksi

5. sub bagian Pengembangan Produk

6. sub bagian Tim Ahli Deskripsi Operasi & Teknik

3.3 Deskripsi Kerja

1. PT. INTI Dipimpin oleh seorang Direktur Utama, Direktur Utama mempunyai,tugas,pokok,memimpin,merumuskan,mengatur, membina,mengendalikan,mengkoordinasikan dan

mempertanggung jawabakan kebijakan teknis penyusunan dan pelaksanaan kebijakan.

2. Pengembangan Bisnis Mengatur bisnis perusahaan & mengembangkan bisnis perusahaan.
3. Direktur Keuangan mengatur keuangan & mengelola keuangan perusahaan PT. INTI.
4. Direktur Sumber Daya Manusia mengatur & mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada di perusahaan PT. INTI.
5. Direktur Pemasaran mengatur kostumer grup & operasional penjualan di PT. INTI.
6. Direktur Operasi & Teknik mengatur proyek operasi perusahaan & pemgembangan teknologi perusahaan PT. INTI.

3.4 Analisis Sistem Yang Berjalan

Memahami system berjalan merupakan salah satu tahap dalam menganalisis system untuk mengetahui kelemahan-kelemahan system mengumpulkan data-data untuk melengkapi dalam taha akhir analisis yaitu laporan atau evaluasi system.

Bab IV

Analisis kerja praktek

4.1. Analisis sistem

Analisis system ditunjukan untuk mengamati sistem yang sedang berjalan sehingga dapat di pahami keadaan yang ada. Tahap analisis system dilakukan setelah tahap perencanaan seistem yang diawali dengan mengidentifikasi dahulu masalah-masalah yang terjadi, untuk selanjutnya memahami kerja dari sistem yang ada dengan mempelajari secara rinci bagaimana sistem yang ada beroperasi guna mendapatkan pengukuran atas system hasil akhir dari analisis sistem adalah berupa laporan masalah yang terjadi dan cara pemecahan masalah.

Tahap analisis merupakan tahap yang sangat kritis karena kesalahan dalam tahap perancangan system

4.1.1 Analisis Dokumen

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menguraikan dokumen yang dipakai dalam sistem adalah nama yang digunakan, fungsi-fungsi dan penjelasan dari dokumen tersebut. Penggunaan dokumen secara lengkap,

fungsi dan frekuensi kedatangan dari dokumen yang terlibat di dalam sistem pengolahan data pada Sistem Informasi bimbingan sistem informasi pengolahan data yang berada di PT. INTI. Berikut adalah dokumen yang digunakan dalam system.

Tabel 4.1

Analisis Dokumen

NO	NAMA DOKUMEN	DESKRIPSI	FUNGSI	ELEMEN
1.	Buku panduan Kumpulan program JOOMLA	Buku panduan HTML adalah : Buku untuk membuatan website dengan menggunakan contact management system (cms)	Untuk Membuat Web berbasis cms.	Instansi terkait misalkan Universitas, sekolah menegah atas (SMA),
2.	Data kerja praktek	Peserta mengirimkan data diri yang menjadi persyaratan kerja praktek.	- Acuan dalam pembuatan rekap / laporan kegiatan dan laporan.	posisi di sekolah tempat mengajar, lama mengajar, paraf Tanggal, nama peserta,

			- Sebagai catatan identitas yang mengikuti kerja praktek.	alamat pribadi, nama sekolah, alamat sekolah.
3.	Jadwal pelaksanaan kerja praktek	Bagian installasi, sistem informasi, umumnya mengisi/menerima jadwal kerja praktek pada saat sebelum dan sesudah kerja praktek	- Sebagai dokumen yang menjadi acuan pelaksanaan kerja praktek.	No, tanggal, waktu, materi yang diberikan , nama pembimbing, ruangan.
4.	Absensi	mahasiswa mengisi absensi pada setiap materi bimbingan dimulai selama 5 hari berturut-turut.	- Sebagai acuan laporan personal.	- No, tanggal, nama mahasiswa, nama universitas, paraf,.

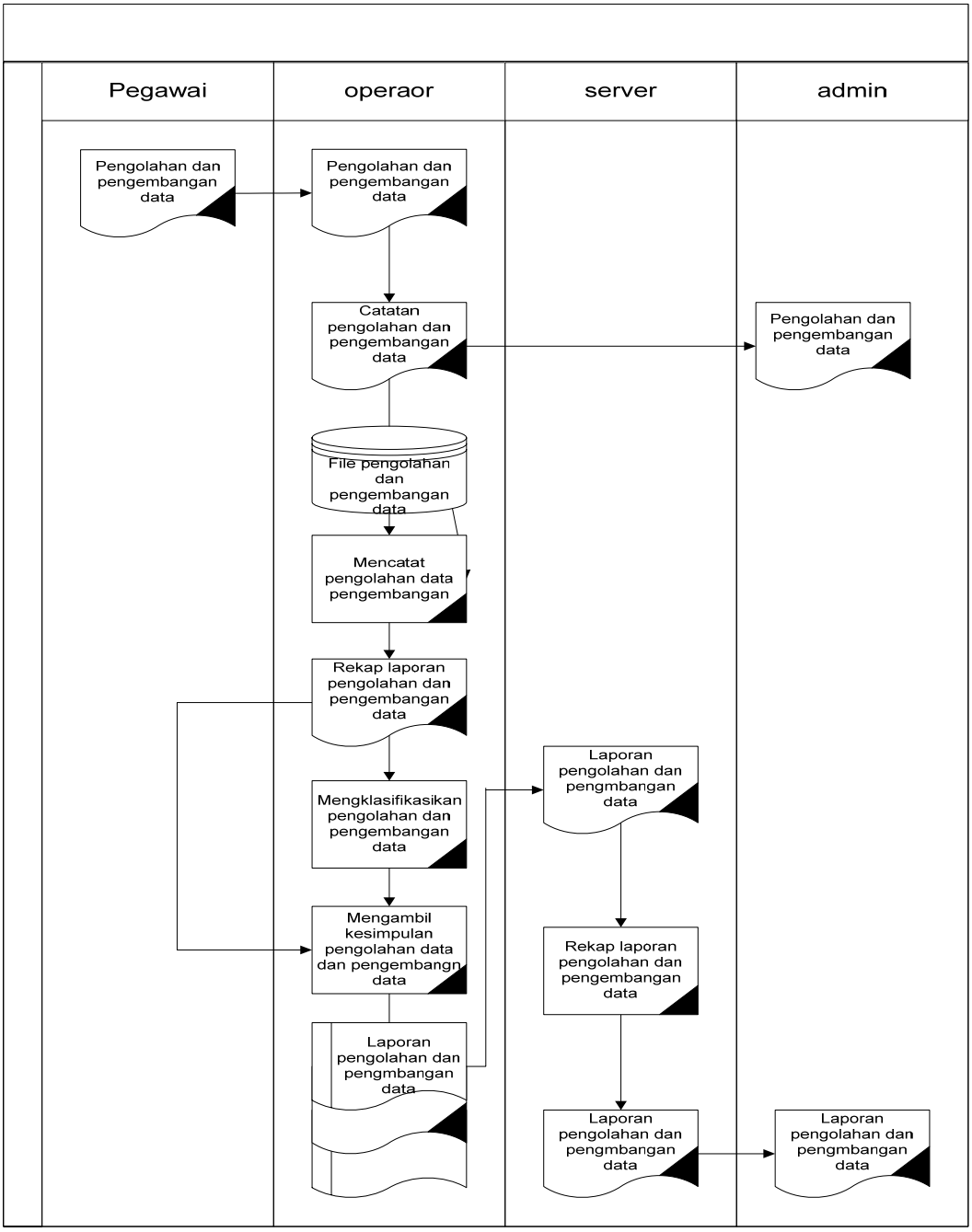
4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur sistem informasi pengolahan dan pengembangan data yang berjalan dan bimbingan yang berada di PT.INTI adalah sebagai berikut :

1. Sudah ada pengembangan dan pengolahan informasi data yang berada di PPI, yang melayani masyarakat bila mana ada masyarakat yang ingin mengetahui apa saja yang ada di bidang bapapsi, Selanjutnya dari data bapapsi, data mahasiswa dan bukti perwakilan universitas bagian sekertariat akan membuat absensi yang akan dibagikan pada mahasiswa sebagai dokumen yang akan mendukung tugas masing-masing.
2. Berdasarkan pada absensi, jadwal kerja praktek, maka Bagian perwakilan dari bapapasi akan membuat materi bimbingan yang selanjutnya akan diserahkan pada perwakilan pembimbing pengolahan dan pengembangan data sebagai bimbingan untuk merancang suatu sistem.
3. Absensi, jadwal kerja praktek, PPI dan Panduan juga menjadi acuan bagi Bagian Layanan Umum yang akan mempersiapkan semua kebutuhan dan perlengkapan peserta kerja praktek, makanan, minuman, perlengkapan kerja praktek, ruangan dan layanan umum lainnya.

4. Bagian DIVISI selanjutnya memberikan sejumlah laporan absensi dan laporan absensi
5. Jadwal dan absensi peserta juga diberikan pada Bagian Koordinator Installasi sebagai acuan pelaksanaan pelatihan, selanjutnya bagian ini membuat laporan absensi, dan laporan penilaian berdasarkan kerja praktek yang dilaksanakan yang akan diserahkan pada Bagian Layanan Teknis.
6. Saat kerja praktek berakhir, Bagian Layanan Umum harus menyerahkan laporan proposal kerja praktek kepada Bagian DIVISI kemudian diproses menjadi laporan sudah selesai kerja praktek dan selanjutnya diserahkan pada pelaksana teknis untuk di ACC serta ditandatangani oleh penanggung jawab teknis.
7. Bagian DIVISI yang telah menerima laporan absensi, laporan penilaian dan laporan akan membuat surat keterang setelah kerja praktek yang akan diberikan pada mahasiswa. Selain dari pada itu, laporan absensi, laporan penilaian dan laporan juga akan diproses menjadi laporan kegiatan dan laporan personal yang akan disampaikan kepada Pelaksana Teknis untuk diparaf dan kemudian diberikan pada penanggungjawab teknis untuk ditandatangan.

4.1.2.1 Flow Map

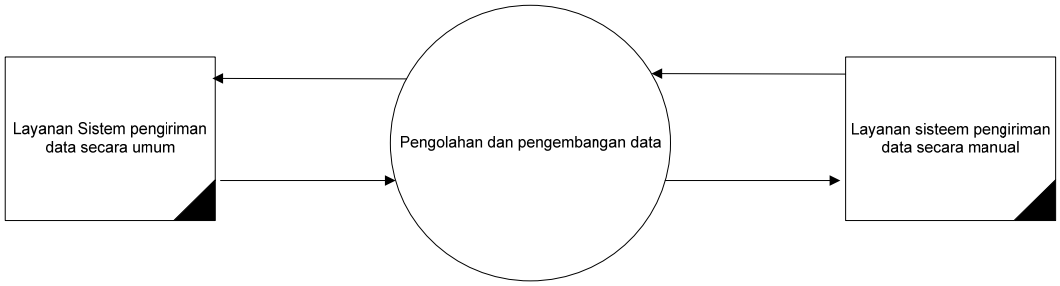


Gambar 4.1

flowmap sistem yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu system secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut.

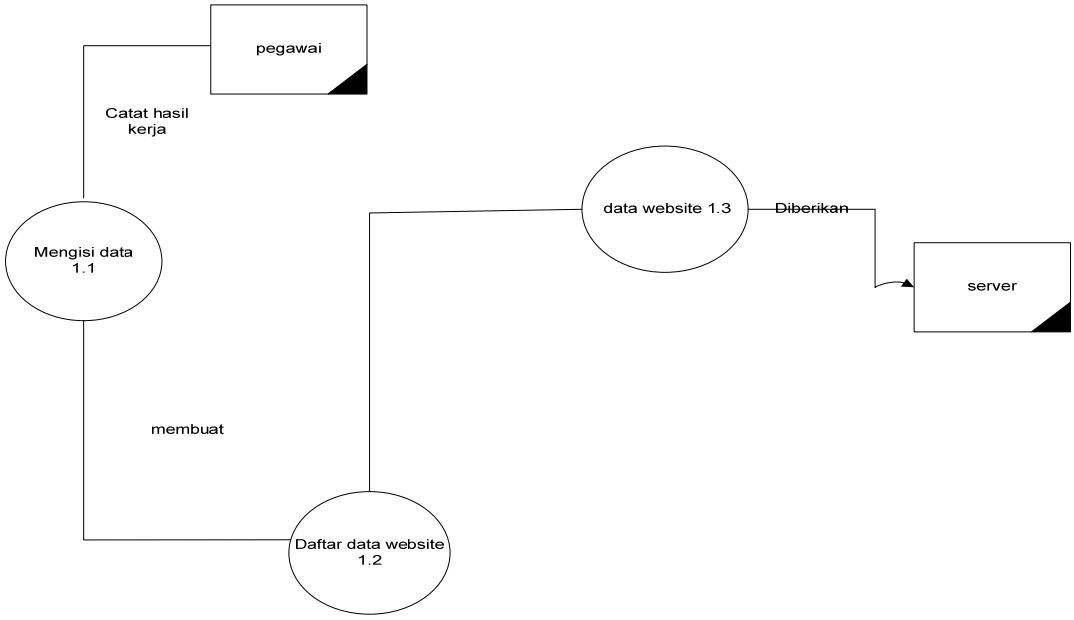


Gambar 4.2.

Diagram konteks sistem yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) menggambarkan hubungan antar proses yang terjadi di dalam suatu sistem. Adapun *data flow diagram* yang diusulkan.



Gambar 4.3

Data Flow Diagram

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Dari deskripsi sistem yang berjalan tersebut di atas terlihat masih adanya proses pengolahan data yang dilakukan secara manual melalui operator, sehingga sangat berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi

kerja pihak-pihak yang terlibat di dalam pengolahan data masyarakat di Pengunjung website tersebut.

4.2. Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi sistem yang berjalan, di mana sistem pengolahan data masih dikerjakan secara manual oleh satu pihak, maka penulis membuat usulan sistem yang dilakukan secara terkomputerisasi.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem adalah untuk melengkapi, memperbaiki atau mengembangkan sistem yang sedang berjalan agar menjadi sistem yang lebih berdaya guna dan sesuai dengan kebutuhan di bidang terkini, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

4.2.2. Perancangan Prosedur

Pada prinsipnya prosedur yang diusulkan tidak jauh berbeda dengan prosedur yang sedang berjalan, namun pada teknis operasionalnya penulis mengusulkan ada satu yang diubah,yaitu: pengolahan data Karyawan dan pelaporan melalui database yang telah ada. Sebagai berikut :

1. Sudah ada pengembangan dan pengolahan informasi data yang berada di perusahaan, yang melayani masyarakat bila mana ada

masyarakat yang ingin mengetahui apa saja yang ada di perusahaan, Selanjutnya dari data perusahaan, data mahasiswa dan bukti perwakilan universitas bagian divisi akan membuat absensi yang akan dibagikan pada mahasiswa sebagai dokumen yang akan mendukung tugas masing-masing.

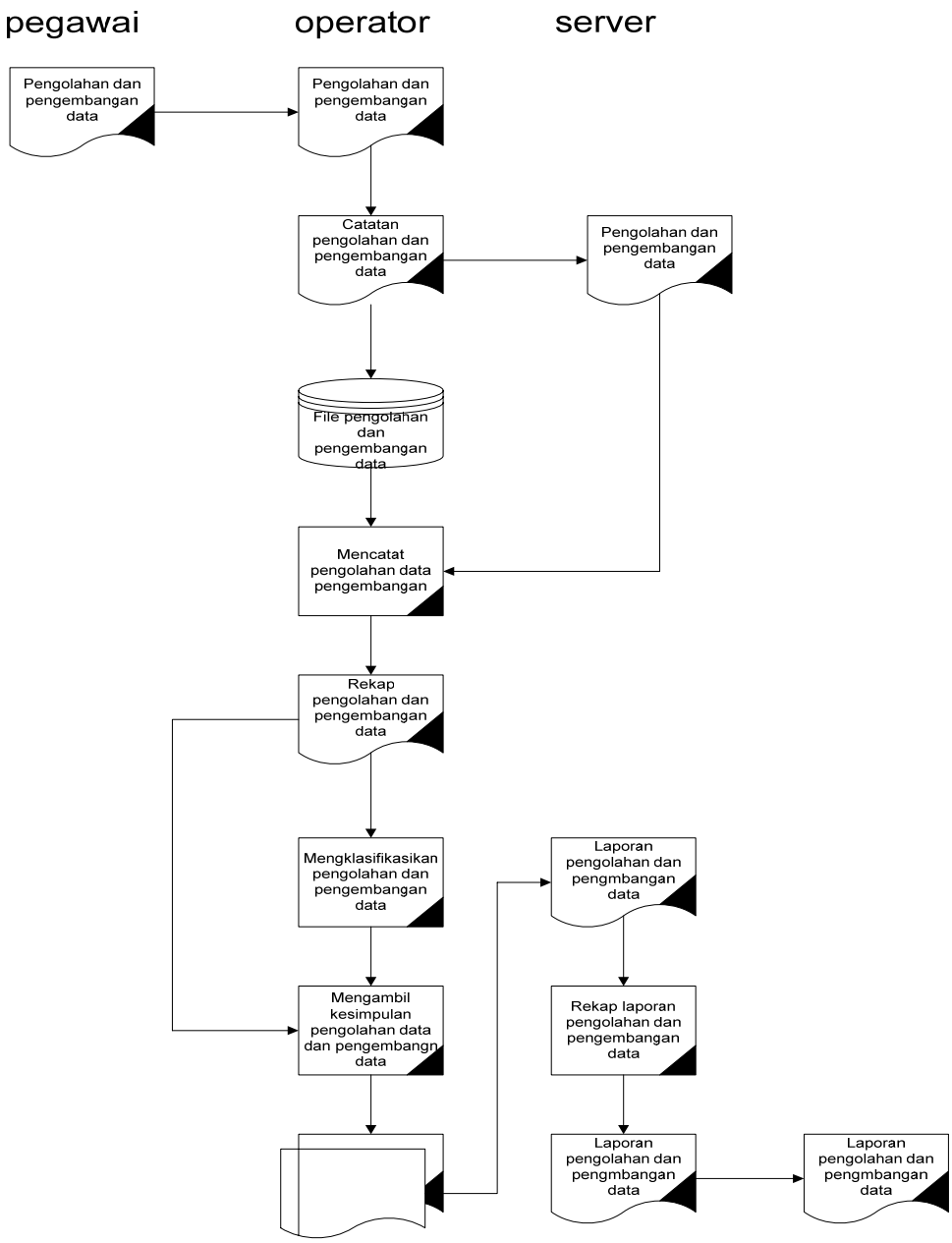
2. Berdasarkan pada absensi, jadwal kerja praktek, maka Bagian perwakilan dari divisi akan ke dalam database membuat materi bimbingan yang selanjutnya akan diserahkan pada perwakilan pembimbing pengolahan dan pengembangan data sebagai bimbingan untuk merancang suatu sistem.
3. Absensi, jadwal kerja praktek, Panduan juga menjadi acuan bagi Bagian Layanan Umum yang akan mempersiapkan semua kebutuhan dan perlengkapan peserta kerja praktek, makanan, minuman, perlengkapan kerja praktek, ruangan dan layanan umum lainnya.

4. Bagian divisi selanjutnya memberikan sejumlah laporan absensi dan laporan absensi
5. Jadwal dan absensi peserta juga diberikan pada Bagian Koordinator Installasi sebagai acuan pelaksanaan pelatihan, selanjutnya bagian ini membuat laporan absensi, dan laporan

penilaian berdasarkan kerja praktek yang dilaksanakan yang akan diserahkan pada Bagian Layanan Teknis.

6. Saat kerja praktek berakhir, Bagian Layanan Umum harus menyerahkan laporan proposal kerja praktek kepada Bagian DIVISI kemudian diproses sudah selesai kerja praktek dan selanjutnya laporan database diserahkan pada pelaksana teknis untuk di ACC serta ditandatangani oleh penanggung jawab teknis.
7. Bagian DIVISI yang telah menerima laporan absensi, laporan penilaian dan laporan akan membuat surat keterang setelah kerja praktek yang akan diberikan pada mahasiswa. Selain dari pada itu, laporan absensi, laporan penilaian dan laporan juga akan diproses menjadi laporan kegiatan dan laporan personal yang akan disampaikan kepada Pelaksana.

4.2.2.1 Perancangan Flowmap



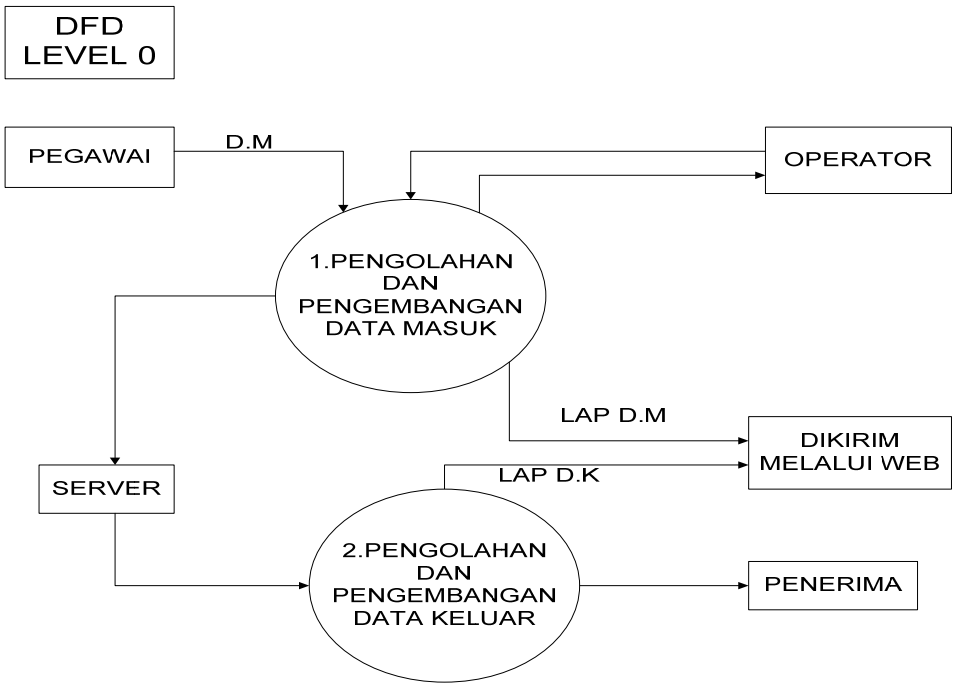
Gambar 4.4

Perancangan Flowmap

4.2.2.2 Perancangan Diagram Konteks

Diagram konteks yaitu diagram yang menggambarkan hubungan antara sistem yang menggambarkan hubungan antara system dengan entitas luarnya. Diagram konteks

Diagram konteks menggambarkan system secara garis besar. Diagram konteks dalam system informasi proses registrasi alat dan penjadwalan dalam pelaksanaan kalibrasi yang di usulkan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

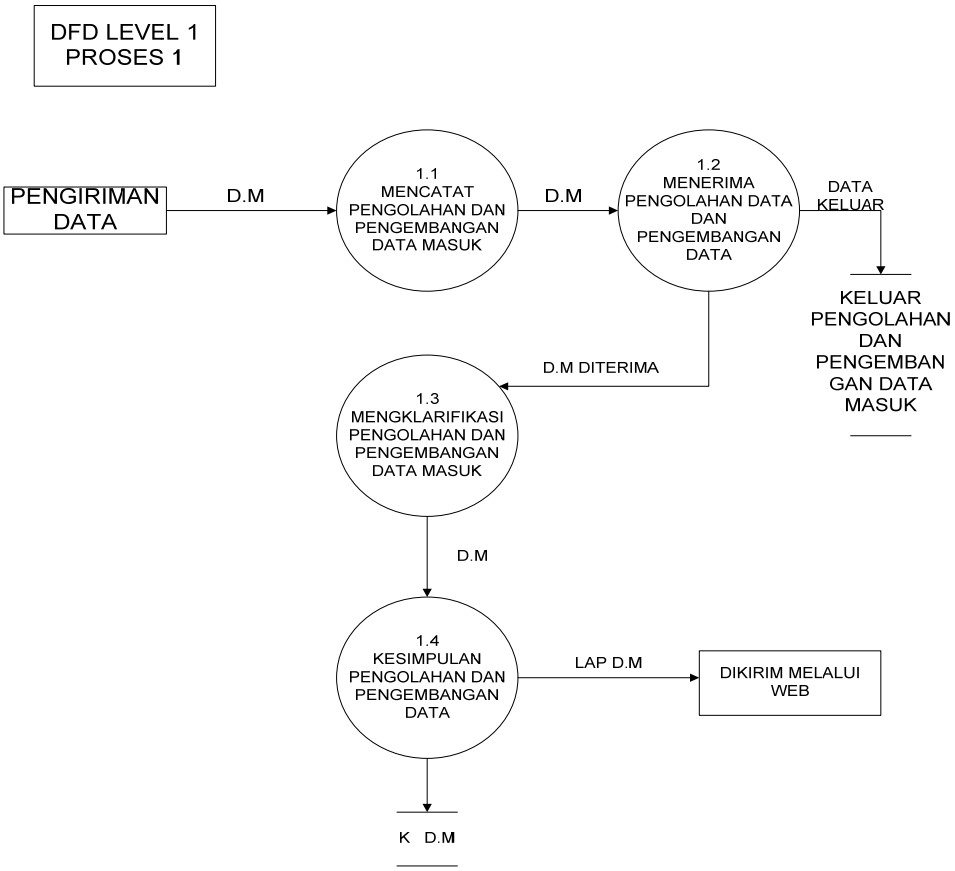


Gambar 4.5

DFD Level 0 Perancangan Diagram Konteks

4.2.2.3. Perancangan Data Flow Diagram

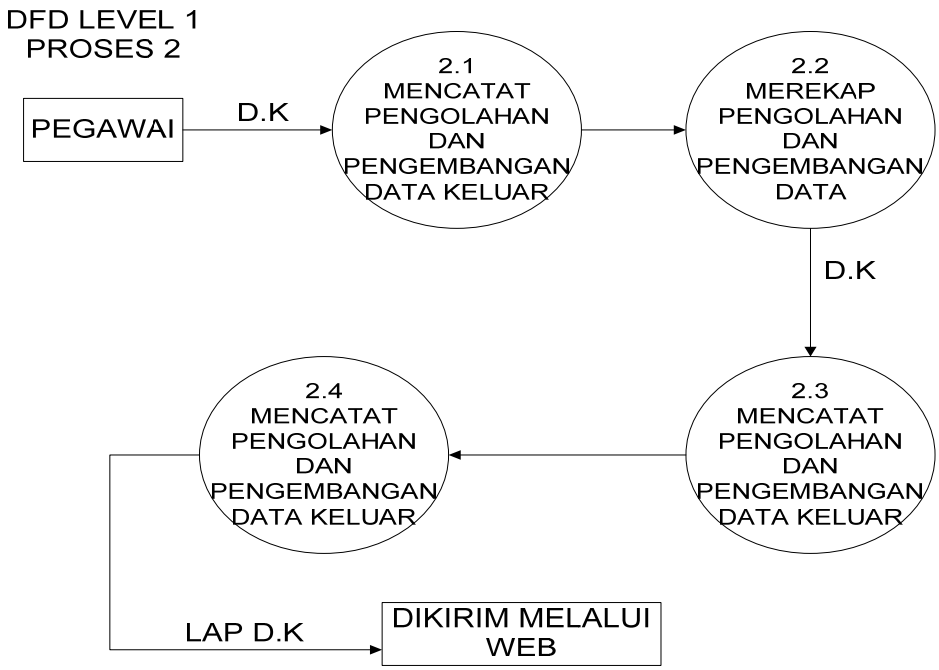
Pada data Flow diagram dapat diketahui penjabarannya dari diagram konteks dimana pada level ini terdapat proses-proses yang terdapat pada system. Aliran informasi dari entitas luar semakin jelas dapat diketahui, dimana volume informasi yang masuk dan keluar dalam sistem dideskripsiksn sebagai arus informasi yang harus dikendalikan interaksi berupa kerjasama antara system dengan pemakai sistem itu sendiri. Data flow diagram dalam system informasi proses registrasi alat dan penjadwalan dalam pelaksanaan kalibrasi yang di usulkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.6

DFD Level 1 Proses 1

Perancangan Data Flow Diagram



Gambar 4.7

DFD Level 1 Proses 2

Perancangan Data Flow Diagram

4.2.2.4. Kamus Data

Kamus data atau data dictionary adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi. Adapun kamus data yang di jabarkan adalah data yang mengalir pada data flow diagram (DFD) Level 1

KAMUS DATA

1. NAMA ARUS DATA : DATA MASUK

   ALIRAN DATA : PEGAWAI-PROSES 1.2

   → : PROSES 1.2 PEGAWAI

   → : PROSES 1.1 TABEL DATA MASUK

   → : PROSES 1.1 PROSES 1.2

   ATRIBUT : FILE no_urut+perihal+isi_ringkasan +dan+tgl_masukdata+file no_urut+lampiran+pengolahan +tgl_masuk di teruskan.

2. NAMA ARUS DATA : DATA MASUK

   ALIRAN DATA : PEGAWAI-PROSES 2.1

   : PROSES 2.1-PROSES 2.2

   : PROSES 2.2-TABEL-D.K

   ATRIBUT : FILE no_urut+perihal+isi_ringkasan

+dari+tgl_masukdata+file no_urut+lampiran+pengolahan +tgl_mendistribusikan

3. LAP. DATA MSUK : LAP. DATA MASUK

   ALIRAN DATA : PENGIRIM-TABEL DATA MASUK

   : PEGAWAI-PROSES - PROSES 1.2

   : PROSES 1.2-MEMERIKSA DATA

   ATRIBUT : FILE data+perihal+dataasal+tglmasuk+nofile_urut

4. LAP. DATA KELUAR : LAP. DATA KELUAR

   ALIRAN DATA : PEGAWAI-TABEL DATA KELUAR

   : TABEL DATA KELUAR – PROSES 2.3

:PROSES 2.3-MENCATAT DATA

ATRIBUT : FLIE

:file+perihal+penerimaan+tgl_ keluar+no_datakeluar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem yang berjalan pada pengolahan data melalui bimbingan pembuatan website di PT. INTI. Adanya proses pengolahan data yang dilakukan secara manual tentu sangat berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi kerja pihak-pihak yang terlibat di dalam pengolahan data pengembangan data melalui pelatihan pembuatan website di pemerintahan kabupaten bandung untuk mengembangkan Teknologi bimbingan pembuatan website perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan kurang efektif dan efisiennya sistem yang berjalan tersebut di atas, kemudian penulis merancang sistem usulan, yaitu sistem yang berbasis komputer atau dengan kata lain sistem yang terkomputerisasi.

5.2 Saran

Agar pengolahan data melalui pembuatan website untuk Pengembangan Teknologi lebih efektif dan efisien, maka lebih baiknya jika diterapkan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Karena dengan menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi diharapkan bisa meningkatkan kinerja para pemerintahan yang terlibat, sehingga pada akhirnya berimbas pada kualitas perusahaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

http://www.INTI.co.id

http://www.sparelog@inti.com